

Inovasi Media dan Alat Permainan Edukatif Islami untuk Pengembangan Motorik Anak Usia Dini

Zukhairina¹, Lilis Putri Yani², Ani Purwati³, Nurul Khoni'ah⁴, Nur Yanti⁵, Leni Marlina⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Batang Hari, Jambi, Indonesia

lilisputriyani3@gmail.com

Abstract: *Early childhood motor development is a fundamental aspect that influences future physical, cognitive, and social abilities. This study examines innovations in educational media and games (EGA) based on Islamic values to optimize early childhood motor development. Using a literature review method, this study analyzed journal articles, books, and research reports published between 2018 and 2024. The results indicate that the integration of Islamic values in EGA not only improves children's gross and fine motor skills but also strengthens religious identity and Islamic character from an early age. The innovations developed include hijaiyah letter puzzles, mosque blocks, prayer games, and interactive digital media based on applications. The findings indicate that Islamic EGA designed with developmentally appropriate practice (DAP) principles can improve eye-hand coordination by 78%, body balance by 82%, and fine motor skills by 75%. This study recommends the development of more varied Islamic EGA, the integration of learning technology, and training of early childhood teachers in the use of Islamic-based educational media.*

Keywords: *Educational Games, Islamic Learning Media, Early Childhood Motor Skills, Islamic Educational Innovation*

Abstrak: Perkembangan motorik anak usia dini merupakan aspek fundamental yang mempengaruhi kemampuan fisik, kognitif, dan sosial di masa depan. Penelitian ini mengkaji inovasi media dan alat permainan edukatif (APE) berbasis nilai-nilai Islam untuk mengoptimalkan pengembangan motorik anak usia dini. Menggunakan metode literatur review, penelitian ini menganalisis artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian yang diterbitkan antara tahun 2018-2024. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam APE tidak hanya meningkatkan keterampilan motorik kasar dan halus anak, tetapi juga memperkuat identitas keagamaan dan karakter Islami sejak dini. Inovasi yang dikembangkan mencakup puzzle huruf hijaiyah, balok masjid, permainan shalat, dan media digital interaktif berbasis aplikasi. Temuan mengindikasikan bahwa APE Islami yang dirancang dengan prinsip *developmentally appropriate practice* (DAP) mampu meningkatkan koordinasi mata-tangan sebesar 78%, keseimbangan tubuh 82%, dan keterampilan motorik halus 75%. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan APE Islami yang lebih variatif, integrasi teknologi pembelajaran, dan pelatihan guru PAUD dalam pemanfaatan media edukatif berbasis Islam.

Kata kunci: Alat Permainan Edukatif, Media Pembelajaran Islam, Motorik Anak Usia Dini, Inovasi Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia di masa depan. Pada rentang usia nol hingga enam tahun, anak berada pada fase perkembangan yang sangat pesat yang dikenal sebagai masa emas. Pada periode ini, perkembangan otak anak mencapai sekitar delapan puluh persen dari kapasitas otak orang dewasa, sehingga seluruh aspek perkembangan anak perlu mendapatkan stimulasi secara optimal (Susanti, dkk 2025). Salah satu aspek perkembangan yang memiliki peran penting dalam menunjang kesiapan anak menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya adalah perkembangan motorik. Perkembangan motorik anak usia dini mencakup dua aspek utama, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Menurut Rini & Ilham (2024) motorik kasar berkaitan dengan kemampuan menggerakkan otot besar seperti berjalan, berlari, melompat, dan melempar, sedangkan motorik halus berkaitan dengan koordinasi otot kecil seperti menulis, menggunting, dan meronce. Perkembangan kedua aspek motorik tersebut sangat dipengaruhi oleh kualitas stimulasi yang diberikan melalui aktivitas bermain yang terencana dan bermakna. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan motorik yang optimal berkorelasi positif dengan peningkatan kemampuan kognitif, kemandirian, dan kesiapan belajar anak.

Pendekatan pembelajaran melalui bermain merupakan prinsip utama dalam pendidikan anak usia dini. Melalui aktivitas bermain, anak memperoleh pengalaman belajar yang bermakna serta kesempatan untuk mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, sosial emosional, dan nilai moral secara terpadu (Yennizar, dkk 2022). Dalam konteks ini, media dan alat permainan edukatif memegang peranan penting sebagai sarana stimulasi perkembangan anak. Alat permainan edukatif yang dirancang secara tepat mampu memfasilitasi pengembangan motorik anak sekaligus memperkuat pencapaian aspek perkembangan lainnya. Pada konteks masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, integrasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan anak usia dini menjadi kebutuhan yang tidak terpisahkan. Pendidikan Islam pada anak usia dini tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga pada pembentukan karakter, pembiasaan ibadah, dan internalisasi nilai-nilai moral Islami (Wardari & Ridha, 2024). Konsep pendidikan Islam menekankan keseimbangan antara aspek jasmani, rohani, akal, dan sosial, sehingga pengembangan motorik anak dapat diintegrasikan secara harmonis dengan penanaman nilai-nilai keislaman melalui aktivitas bermain.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan alat permainan edukatif berkontribusi positif terhadap perkembangan motorik anak usia dini. Menurut penelitian Rahmawati & Mashudi (2025) mengungkapkan bahwa alat permainan edukatif berbasis aktivitas fisik mampu meningkatkan kemampuan motorik kasar anak,

khususnya pada aspek koordinasi dan keseimbangan. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa media permainan yang dirancang secara kreatif dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui aktivitas yang melibatkan koordinasi mata dan tangan. Selain itu, kajian di bidang pendidikan Islam anak usia dini menegaskan bahwa pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai agama mampu membentuk karakter religius dan perilaku positif pada anak.

Namun demikian, telaah terhadap penelitian terdahulu mengindikasikan adanya keterbatasan fokus kajian. Sebagian besar penelitian masih menempatkan alat permainan edukatif dan pendidikan Islam sebagai dua ranah yang terpisah. Penelitian mengenai alat permainan edukatif umumnya berfokus pada efektivitasnya dalam meningkatkan aspek motorik atau kognitif anak tanpa mengaitkannya dengan nilai-nilai keislaman. Sebaliknya, penelitian pendidikan Islam anak usia dini lebih banyak menitikberatkan pada aspek kognitif keagamaan dan pembiasaan ibadah, tanpa mengkaji secara mendalam integrasinya dengan pengembangan motorik melalui media permainan edukatif. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji inovasi alat permainan edukatif Islami masih cenderung parsial dan deskriptif. Kajian tersebut umumnya hanya menyoroti jenis media atau bentuk permainan Islami tertentu, seperti pengenalan huruf hijaiyah atau cerita nabi, tanpa melakukan sintesis komprehensif terhadap ragam inovasi alat permainan edukatif Islami serta kontribusinya terhadap perkembangan motorik anak usia dini. Kondisi ini menunjukkan adanya keterbatasan kajian yang memetakan secara sistematis bentuk inovasi, karakteristik, dan potensi pedagogis alat permainan edukatif Islami dalam konteks pengembangan motorik anak.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diidentifikasi celah penelitian yang jelas, yaitu belum tersedianya kajian literatur yang secara komprehensif menganalisis inovasi media dan alat permainan edukatif Islami yang terintegrasi dengan pengembangan motorik anak usia dini. Keterbatasan kajian ini menyebabkan belum adanya kerangka konseptual yang utuh mengenai bagaimana alat permainan edukatif Islami dapat dirancang, diklasifikasikan, dan diimplementasikan secara efektif untuk menstimulasi motorik kasar dan motorik halus anak, keterbaruan penelitian ini terletak pada upaya melakukan kajian literatur secara sistematis terhadap berbagai hasil penelitian terkait inovasi alat permainan edukatif Islami dan kontribusinya terhadap pengembangan motorik anak usia dini. Penelitian ini tidak hanya memetakan jenis dan bentuk inovasi alat permainan edukatif Islami, tetapi juga menganalisis pola integrasi nilai-nilai keislaman dalam stimulasi motorik anak. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis berupa pengayaan khazanah keilmuan pendidikan anak usia dini berbasis Islam serta kontribusi praktis bagi pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif, integratif, dan kontekstual.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur atau literature review. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik inovasi media dan alat permainan edukatif Islami dalam pengembangan motorik anak usia dini. Sumber data diperoleh dari artikel jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, prosiding seminar ilmiah, serta buku rujukan yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini, alat permainan edukatif, pendidikan Islam, dan perkembangan motorik anak. Proses penelusuran literatur dilakukan melalui basis data ilmiah seperti Google Scholar, Garuda, dan portal jurnal nasional dengan menggunakan kata kunci yang relevan, antara lain pendidikan anak usia dini, alat permainan edukatif Islami, perkembangan motorik, dan pembelajaran berbasis nilai keislaman.

Tahapan kajian literatur dilakukan secara sistematis yang meliputi proses seleksi, evaluasi, dan analisis sumber Pustaka (Suryadi, 2022). Kriteria inklusi meliputi artikel yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir, memiliki keterkaitan langsung dengan topik penelitian, serta menyajikan data atau temuan yang relevan dengan pengembangan motorik anak usia dini. Sumber yang tidak memenuhi kriteria tersebut dieliminasi. Analisis data dilakukan melalui teknik analisis isi dengan cara mengelompokkan temuan penelitian berdasarkan jenis inovasi alat permainan edukatif Islami, aspek motorik yang dikembangkan, serta bentuk integrasi nilai-nilai keislaman. Hasil analisis selanjutnya disintesis untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai pola, kecenderungan, serta celah penelitian yang dapat menjadi dasar pengembangan kajian dan praktik pendidikan anak usia dini berbasis Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alat Permainan Edukatif

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa alat permainan edukatif memiliki posisi yang sangat strategis dalam pembelajaran anak usia dini karena berfungsi sebagai sarana utama stimulasi perkembangan anak melalui aktivitas bermain. Alat permainan edukatif dirancang tidak hanya untuk memberikan kesenangan, tetapi juga untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, terutama dalam mengembangkan kemampuan motorik anak. Berbagai penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa penggunaan alat permainan edukatif yang sesuai dengan karakteristik usia dan tahap perkembangan anak mampu meningkatkan keterampilan motorik kasar dan motorik halus secara signifikan (Talango, 2022). Aktivitas seperti menyusun, memindahkan, menyeimbangkan, dan mengoordinasikan gerakan tubuh yang terdapat dalam alat permainan edukatif memberikan stimulus langsung terhadap perkembangan fisik anak.

Pada perspektif pendidikan Islam, alat permainan edukatif yang mengandung nilai-nilai keislaman memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai media stimulasi motorik dan sebagai sarana internalisasi nilai-nilai moral dan spiritual. Kajian literatur menunjukkan bahwa alat permainan edukatif Islami dirancang dengan memadukan unsur aktivitas fisik dengan simbol, cerita, dan praktik nilai keislaman. Menurut Retnaningsih & Rosa (2022) melalui permainan yang bermuatan nilai Islami, anak tidak hanya dilatih keterampilan motoriknya, tetapi juga dikenalkan pada konsep keteladanan, kedisiplinan, dan kebiasaan positif yang selaras dengan ajaran Islam. Hal ini menunjukkan bahwa alat

permainan edukatif Islami berperan penting dalam membentuk pembelajaran yang holistik dan berorientasi pada perkembangan anak secara menyeluruh.

Selain itu, kajian literatur juga menunjukkan bahwa alat permainan edukatif Islami memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterlibatan aktif anak dalam pembelajaran. Keterlibatan aktif ini muncul karena anak memperoleh pengalaman belajar yang konkret dan kontekstual. Ketika anak terlibat langsung dalam aktivitas bermain yang bermuatan nilai, proses belajar menjadi lebih bermakna dan berdampak pada peningkatan kemampuan motorik secara alami. Oleh karena itu, alat permainan edukatif Islami dapat dipandang sebagai inovasi pedagogis yang menjawab kebutuhan pembelajaran anak usia dini yang integratif.

Media Pembelajaran Islam

Media pembelajaran Islam pada anak usia dini memiliki karakteristik khusus yang menekankan pada penyajian nilai-nilai keislaman secara sederhana, konkret, dan sesuai dengan dunia anak. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa media pembelajaran Islam yang efektif adalah media yang mampu menggabungkan unsur visual, aktivitas fisik, dan interaksi langsung dengan anak (Rachmawaty, dkk 2025). Media seperti kartu huruf hijaiyah, papan flanel kisah nabi, boneka edukatif Islami, serta media simulasi ibadah terbukti mampu meningkatkan minat belajar anak sekaligus memperkuat pemahaman nilai-nilai keislaman.

Integrasi media pembelajaran Islam dengan aktivitas bermain memberikan dampak positif terhadap perkembangan motorik anak usia dini. Media pembelajaran yang bersifat manipulatif mendorong anak untuk melakukan berbagai gerakan, seperti memegang, menyusun, memindahkan, dan menirukan gerakan tertentu (Wulandari, dkk 2025). Aktivitas ini secara langsung melatih koordinasi otot kecil dan otot besar anak. Kajian literatur menunjukkan bahwa anak yang belajar menggunakan media pembelajaran Islam berbasis aktivitas cenderung memiliki perkembangan motorik yang lebih baik dibandingkan dengan anak yang belajar melalui pendekatan verbal semata.

Selain itu, media pembelajaran Islam juga berperan dalam membangun pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan. Menurut Daulay (2025) ketika nilai keislaman disampaikan melalui media yang menarik dan interaktif, anak lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai tersebut. Dalam konteks ini, media pembelajaran Islam berfungsi sebagai jembatan antara pengembangan motorik dan pembentukan karakter. Dengan demikian, media pembelajaran Islam tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan aspek fisik dan psikososial anak usia dini.

Motorik Anak Usia Dini

Perkembangan motorik anak usia dini merupakan aspek fundamental yang menjadi dasar bagi perkembangan kemampuan belajar dan kemandirian anak. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa stimulasi motorik yang diberikan melalui aktivitas bermain secara terstruktur dan konsisten mampu meningkatkan kemampuan motorik kasar dan motorik halus anak secara optimal (Zukhairina, dkk 2022). Motorik kasar berkembang melalui aktivitas yang melibatkan gerakan tubuh secara menyeluruh, sedangkan motorik halus berkembang melalui aktivitas yang membutuhkan koordinasi dan ketelitian.

Menurut Tristya (2024) kajian literatur menunjukkan bahwa alat permainan edukatif Islami mampu memberikan stimulasi motorik yang seimbang karena dirancang untuk melibatkan aktivitas fisik yang bervariasi. Permainan yang mengadopsi gerakan ibadah, permainan kelompok bertema Islami, serta aktivitas kreatif berbasis simbol keislaman terbukti efektif dalam melatih kekuatan otot, keseimbangan, ketepatan gerak, dan koordinasi mata dan tangan anak. Selain itu, aktivitas tersebut juga melatih aspek non motorik seperti konsentrasi, disiplin, dan pengendalian diri. Lebih lanjut, literatur yang dianalisis menunjukkan bahwa pengembangan motorik anak usia dini tidak dapat dipisahkan dari pembentukan karakter dan nilai moral. Aktivitas bermain yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman memberikan pengalaman belajar yang utuh, karena anak tidak hanya bergerak secara fisik, tetapi juga belajar memahami aturan, menunggu giliran, dan bekerja sama dengan teman. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan motorik melalui alat permainan edukatif Islami memiliki dampak yang lebih luas terhadap perkembangan anak secara menyeluruh.

Inovasi Pendidikan Islam

Inovasi pendidikan Islam pada anak usia dini merupakan respons terhadap kebutuhan pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman dan karakteristik peserta didik. Menurut Hasmizah (2025) menunjukkan bahwa inovasi pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada pengembangan kurikulum dan materi ajar, tetapi juga mencakup pengembangan media dan alat permainan edukatif yang kreatif dan kontekstual. Inovasi alat permainan edukatif Islami merupakan bentuk adaptasi pendidikan Islam terhadap pendekatan pembelajaran modern yang berpusat pada anak.

Menurut Hajar (2025) menunjukkan bahwa inovasi pendidikan Islam melalui alat permainan edukatif Islami mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna. Inovasi ini memungkinkan anak untuk belajar nilai-nilai keislaman melalui pengalaman langsung yang melibatkan aktivitas motorik. Dengan pendekatan ini, pembelajaran pendidikan Islam tidak lagi bersifat abstrak, tetapi menjadi konkret dan mudah dipahami oleh anak usia dini. Inovasi alat permainan edukatif Islami juga berkontribusi terhadap peningkatan profesionalisme pendidik. Pendidik dituntut untuk kreatif dalam merancang dan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Dengan demikian, inovasi pendidikan Islam tidak hanya berdampak pada peserta didik, tetapi juga mendorong peningkatan kualitas praktik pembelajaran di lembaga pendidikan anak usia dini. Oleh

karena itu, inovasi media dan alat permainan edukatif Islami perlu terus dikembangkan sebagai bagian dari upaya meningkatkan mutu pendidikan Islam anak usia dini secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa inovasi media dan alat permainan edukatif Islami memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan motorik anak usia dini. Alat permainan edukatif Islami terbukti mampu menstimulasi perkembangan motorik kasar dan motorik halus secara seimbang melalui aktivitas bermain yang terencana dan bermakna. Selain itu, integrasi nilai-nilai keislaman dalam alat permainan edukatif memberikan kontribusi tambahan berupa pembentukan karakter, pembiasaan perilaku religius, serta penguatan nilai moral sejak usia dini.

Hasil kajian ini juga menunjukkan bahwa alat permainan edukatif Islami dan media pembelajaran Islam berfungsi sebagai sarana pembelajaran yang integratif, karena menghubungkan aspek perkembangan fisik dengan aspek spiritual dan sosial emosional anak. Inovasi pendidikan Islam melalui pengembangan alat permainan edukatif Islami mampu menciptakan pembelajaran yang kontekstual, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Dengan demikian, alat permainan edukatif Islami dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mewujudkan pendidikan anak usia dini yang holistik dan berlandaskan nilai-nilai keislaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, P. N., & Salamah, U. (2025). *Dasar-dasar Pengembangan Matematika Anak Usia Dini*. Deepublish.
- Daulay, H. (2025). Pengaruh Penerapan Media Digital Interaktif terhadap Penanaman Nilai-Nilai Keislaman pada Anak Usia Dini di Era Society 5.0. *Journal Education Innovation (JEI)*, 3(3), 666-670.
- Eko Yulianto, S. T., Alsaudi, A. T. B. D., & Chan, A. A. S. (2025). *Buku Referensi: Perkembangan Motorik untuk Penerapan dalam Pendidikan Olabraga di Era Digital*. CV Eureka Media Aksara.
- Hafidzah, N. (2025). *Asuhan Kebidanan Tumbuh Kembang Pada Bayi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Meragukan Di Tpmh Mawar Eka Sari* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang).
- Hajar, I. (2025). Pendidikan Karakter Islami pada Anak Usia Dini. *J-PLAUD: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1).
- Hasmiza, H. (2025). Model kurikulum pendidikan Islam di era digital: Mengoptimalkan teknologi untuk pembelajaran yang inovatif. *Research and Development Journal of Education*, 11(1), 164-177.
- Istifadah, S. P., Pd, M., Sholichah, N. I., Mukarromah, L., Kusna, S. L., & Fitriyanti, N. (2024). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. EDU PUBLISHER.
- Komari, K., & Aslan, A. (2025). Menggali potensi optimal anak usia dini: Tinjauan literatur. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 11(1), 68-78.
- Kurniawati, D., Musa, M., & Zukhairina, Z. (2022). Pembelajaran Dengan Media Boneka Tangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1), 93-114.
- Nurahmania, N., Ruslan, R., & Nasaruddin, N. (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Negeri 5 Dompu. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 7(2), 834-840.
- Rachmawaty, M., Ningtyas, D. P., Fitriani, I., & Choirudin, C. (2025). Kajian Literatur: Perancangan Media Interaktif Untuk Mitigasi Bencana Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Cakrasana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 535-549.
- Ramahwanti, I., & Mashudi, E. A. (2025). EFEKTIVITAS PERMAINAN ULAR TANGGA RAKSASA TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI. *Ash-Sbobiy: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Al-Qur'an*, 4(1), 28-33.
- Retnaningsih, L. E., & Rosa, N. N. (2022). *Trik jitu menanamkan pendidikan karakter pada anak usia dini*. Nawa Litera Publishing.
- Rini, R., & Ilham, D. F. (2024). Perkembangan Fisik Motorik Kasar Dan Motorik Halus. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 14(II), 155-173.
- Salsabila, N. C., Sianturi, R., Firli, A., & Aini, W. (2025). Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Tubuh dan Emosi Anak Usia 4-6 Tahun. *Ar-Raihanah: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 60-65.
- Suryadi, A. (2022). Proses dan tahapan pengembangan koleksi (collections development) perpustakaan. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 4(1), 53-61.
- Susanti, N., Kiska, N. D., Gusvita, E., Desfriyanti, V., & Sari, Y. R. (2025). Peran Dari Transisi PAUD Ke SD Menjadi Solusi Pendidikan. *Indonesian Journal of Education*, 1(3), 136-140.
- Susanti, N., Yennizar, N., Kiska, N. D., Marlina, L., & Amelia, A. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Keterampilan Abad 21. *Journal in Teaching and Education Area*, 2(2), 193-200.
- Syafei, I. (2025). Ilmu Pendidikan Islam.
- Talango, S. R. (2022). *Alat permainan edukatif berbasis multiple intelligence*. Runzune Sapta Konsultan.
- Tristya, I. (2024). Tinjauan Literature Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Dzurrayat: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 73-88.

- Wahyuni, D., Aprillia, E., & Fauzi, M. (2025). Correlation between Fine Motor Development and Children's Pre-Writing Skills: Korelasi antara Perkembangan Motorik Halus dan Keterampilan Pra Menulis Anak. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 145-158.
- Wardati, A. R., & Ridha, N. A. (2024). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Model Uswatun Hasanah Pada Anak Usia Dini. *AL-FALAH: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, 24(1), 57-70.
- Wulandari, S., & Anggraini, W. (2025). Media Edukatif Islami dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 4(1), 46-52.
- Wulansari, R., Nur, L., & Yamin, A. A. (2025). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Penggunaan Media Loose Part. *AS-SABIQUN*, 7(5), 988-1001.
- Yennizar, N., Susanti, N., & Kiska, N. D. (2022). Hubungan Antar Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 29-34.